

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*) Terhadap Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-12 Bulan di PMB Afita Delianah Turen” sebanyak 15 responden. Hasil yang diperoleh adalah untuk melihat keefektifan dari Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*) terhadap Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-12 Bulan. Agar memperoleh hasil yang akurat, maka kelompok-kelompok yang diukur harus seimbang dalam kriteria inklusi sampel.

4.1 Data Umum

4.1.1 Data Umum Lokasi Penelitian

Praktek Mandiri Bidan Afita Delianah, A.Md, Keb, berlokasi di Tawang Rejeni, Turen. PMB ini memiliki beberapa ruangan, yaitu ruangan untuk pemeriksaan dan obat serta ruangan untuk persalinan dan nifas. Pelayanan di PBM ini mencakup pelayanan *antenatal*, *intranatal*, *postnatal*, *neonatal*, KB, pelayanan kesehatan ibu dan anak, dan lain sebagainya. Pelayanan yang diberikan cukup baik dengan pelayanan yang ramah.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bayi

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi 2 kategori yaitu usia 3-6 bulan dan usia 6-12 bulan. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia Bayi di PMB Afita Delianah.

No	Usia (Bulan)	Jumlah	Persentase
1	3-6 bulan	7	46,7%
2	6-12 bulan	8	53,3%
	Jumlah	15	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.1 menunjukkan bahwa dari 15 responden, didapatkan usia responden sebagian besar adalah 3-6 bulan yaitu 8 orang (53,3%) dan hampir setengahnya adalah 6-12 bulan yaitu 7 orang (46,7%).

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin dibagi menjadi 2 kategori yaitu Perempuan dan Laki-laki. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin di PMB Afita Delianah.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	10	66,7%
2	Laki-laki	5	33,3%
	Jumlah	15	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.2 menunjukkan bahwa dari 15 responden, didapatkan jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan yaitu 10 orang (66,7%) dan hampir setengahnya adalah laki-laki yaitu 5 orang (33,3%).

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan usia ibu dibagi menjadi 2 kategori yaitu usia 20-30 tahun dan usia 30-40 tahun. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia Ibu di PMB Afita Delianah.

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	20-30 tahun	12	80%
2	30-40 tahun	3	20%
	Jumlah	15	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.3 menunjukkan bahwa dari 15 responden, didapatkan usia ibu responden hampir seluruhnya adalah usia 20-30 tahun yaitu 12 orang (80%) dan sebagian kecil adalah usia 30-40 tahun yaitu 3 orang (20%).

4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu dibagi menjadi 4 kategori yaitu SD, SMP, SMA, dan PT (Perguruan Tinggi). Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan di PMB Afita Delianah.

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	1	6,7%
2	SMP	1	6,7%
3	SMA	10	66,7%
4	PT (Perguruan Tinggi)	3	20%

Jumlah	15	100%
--------	----	------

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.4 menunjukkan bahwa dari 15 responden, didapatkan tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu 10 orang (66,7%) dan sebagian kecil adalah SMP yaitu 1 orang (6,7%).

4.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkungan

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan Jenis Lingkungan dibagi menjadi 2 kategori yaitu Keluarga Inti dan Keluarga Besar. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis Lingkungan di PMB Afita Delianah.

No	Lingkungan	Jumlah	Persentase
1	Keluarga Inti	10	66,7%
2	Keluarga Besar	5	33,3%
	Jumlah	15	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.5 menunjukkan bahwa dari 15 responden, didapatkan jenis lingkungan responden sebagian besar adalah Keluarga Inti yaitu 10 orang (66,7%) dan hampir setengahnya adalah Keluarga Besar yaitu 5 orang (33,3%).

4.1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pola Makan Bayi

Dalam penelitian ini, karakteristik responden berdasarkan Jenis Pola Makan Bayi. Berikut merupakan penjelasan mengenai kategori tersebut.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis Pola Makan Bayi di

PMB Afita Delianah.

No	Pola Makan Bayi	Jumlah	Persentase
1	ASI	5	33,3%
2	Susu Formula	2	13,3%
3	ASI + Susu Formula	7	46,7%
4	ASI + MPASI	1	6,7%
5	ASI + MPASI + Susu Formula		0%
6	Susu Formula + MPASI	0	0%
	Jumlah	15	100%

(Sumber: Data Primer, Januari 2022)

Hasil penelitian pada table 4.6 menunjukkan bahwa dari 15 responden, didapatkan pola makan pada responden hampir setengahnya adalah ASI + Susu Formula yaitu 7 orang (46,7%) dan sebagian kecil adalah ASI + MPASI yaitu 1 orang (6,7%).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan Kuantitas Tidur pada bayi usia 3-12 bulan sebelum penerapan pijat bayi (*Baby Massage*)

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kuantitas tidur pada bayi usia 3-12 bulan sebelum penerapan pijat bayi (*Baby massage*) di PMB Afita Delianah.

No	Kuantitas Tidur	Jumlah	Persentase
1	Kurang (<13 jam)	15	100%
2	Normal (13-15 jam)	0	0%
3	Lebih (>15 jam)	0	0%
	Jumlah	15	100%

(Sumber: Data Khusus, Januari 2022)

Hasil penelitian pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 15 responden, sebelum diberikan penerapan pijat bayi (*Baby Massage*) didapatkan seluruhnya yaitu 15 orang (100%) mengalami Kuantitas Tidur Kurang (<13 jam).

4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan Kuantitas Tidur pada bayi usia 3-12 bulan sesudah penerapan pijat bayi (*Baby Massage*)

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kuantitas tidur pada bayi usia 3-12 bulan sesudah penerapan pijat bayi (*Baby Massage*) di PMB Afita Delianah.

No	Kuantitas Tidur	Jumlah	Persentase
1	Kurang (<13 jam)	0	0%
2	Normal (13-15 jam)	13	86,7%
3	Lebih (>15 jam)	2	13,3%
	Jumlah	15	100%

(Sumber: Data Khusus, Januari 2022)

Hasil penelitian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 15 responden, sesudah diberikan penerapan pijat bayi (*Baby massage*) didapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya yaitu 13 orang (86,7%) mengalami perubahan menjadi Kuantitas Tidur Normal (13-15 jam) dan sebagian kecil yaitu 2 orang (13,3%) mengalami perubahan Kuantitas Tidur Lebih (>15 jam).

4.2.3 Pengaruh Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*) Terhadap Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-12 Bulan di PMB Afita Delianah Turen

Tabel 4.9 Tabulasi Silang Perubahan Kuantitas Tidur Sebelum dan Sesudah Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*) Pada Bayi Usia 3-12 Bulan\

Sebelum \ Sesudah	Kurang (<13 jam)	Normal (13-15 jam)	Lebih (>15 jam)	Total	%
	Kurang (<13 jam)	0	0	0	0
Normal (13-15 jam)	0	11	2	13	86,7
Lebih (>15 jam)	0	1	1	2	13,3
Jumlah	0	12	3	15	100

Hasil penelitian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan

Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*) didapatkan hasil bahwa seluruhnya responden mengalami Kuantitas Tidur Kurang (<13 jam) sebanyak 15 orang (100%). Setelah dilakukan Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*) selama 30 menit 4x dalam rentan 1 bulan 1x dalam seminggu didapatkan hasil bahwa responden mengalami perubahan Kuantitas Tidur Normal (13-15 jam) sebanyak 13 orang (86,7%).

4.2.4 Analisa Data Pengaruh Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*) Terhadap Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-12 Bulan di PMB Afita Delianah Turen

a. Uji Beda menggunakan *Wilcoxon*

Uji Analisa *Wilcoxon* yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*), maka penulis menggunakan alat statistik uji beda rata-rata yaitu Uji Analisa *Wilcoxon*, karena diasumsikan sebelum dan sesudah dilakukan Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*) tidak saling bebas.

Hipotesis penelitian.

H_1 : Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*) Terhadap Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-12 Bulan.

Berdasarkan Uji Analisa *Wilcoxon*, pada pengujian perubahan Kuantitas Tidur sebelum dan sesudah dilakukan Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*) diperoleh nilai signifikasinya $<$ taraf nyata 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat perubahan Kuantitas Tidur yang signifikan antara sebelum dengan sesudah pemberian perlakuan berupa Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*). Di mana rata-rata perubahan Kuantitas Tidur sesudah pemberian perlakuan menjadi Normal (13-15 jam) daripada sebelum pemberian perlakuan. Hal ini berarti Penerapan Pijat Bayi (*Baby Massage*) mampu memberikan pengaruh dalam perubahan Kuantitas Tidur pada bayi usia 3-12 bulan.

